

**PROBLEMATIKA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM  
MERDEKA BELAJAR DI SMP SALAFIYAH  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ASHHABU RUHAMA**  
**NIM. 2119148**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PROBLEMATIKA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM  
MERDEKA BELAJAR DI SMP SALAFIYAH  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ASHHABU RUHAMA**  
**NIM. 2119148**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ASHHABU RUHAMA

NIM : 2119148

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM  
MERDEKA BELAJAR DI SMP SALAFIYAH KOTA  
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2024  
Yang menyatakan



**ASHHABU RUHAMA**  
**NIM. 2119148**

**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.**  
Desa Kauman, RT 06, RW 03  
Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Ashhabu Ruhama

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : ASHHABU RUHAMA  
NIM : 2119148  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Salafiyah Kota Pekalongan**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 10 Juni 2024

Pembimbing,

  
**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.**  
NIP. 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ASHHABU RUHAMA**

NIM : **2119148**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMP SALAFIYAH KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 15 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I  
  
**Dr. Nur Kholis, M.A.**  
**NIP. 19750207 1999031001**

Pengaji II  
  
**Ma'mun, M.S.I.**  
**NIP. 19770324 202321 1004**

Pekalongan, 24 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor. 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba"	B	Be
ت	ta"	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha"	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ر	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra"	E	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa"	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za"	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	"	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa"	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	ha"	H	Ha
ء	Hamzah	"	Apostrof
ي	ya"	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap

<b>عَدَّة</b>	Ditulis	Muta "addidah ,,iddah
---------------	---------	--------------------------

### C. *Ta'' Marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis *h*

<b>حِكْمَة</b>	Ditulis	<i>Hikmah</i>
<b>جِيزَة</b>	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia. Seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendakilafal aslinya).

1. Bila diikuti kata sandang "al". serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

<b>كَرَامَةُ الْأُولِيَا</b>	Ditulis	<i>Karamah al-auliya''</i>
------------------------------	---------	----------------------------

2. Bila *ta'' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dhammah ditulis dengan *t*

<b>زَكَاتُ الْفِطْر</b>	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-------------------------	---------	----------------------

### D. Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasroh	Ditulis	I
-----	Dhammah	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif <b>إِلِيٰ</b>	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya'' mati <b>يَمِيتاً</b>	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya'' mati <b>يَمِيتاً</b>	Ditulis	<i>Karim</i>
4	Dhammah + wawu mati <b>يَمِيتاً</b>	Ditulis	<i>Furud</i>

### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya'' mati <b>يَمِيتاً</b>	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati <b>يَمِيتاً</b>	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتَ	Ditulis	<i>a "an tum</i>
أَنْتَ	Ditulis	<i>u "id dat</i>
لَا يُنْكِثُ	Ditulis	<i>la "in syaka rtum</i>



## **PERSEMPAHAN**

Sebagai rasa cinta kasih, kupersembahkan skripsi ini untuk;

1. Karunia terindahku, Bapak tercinta, Bapak Sulaiman, dan Ibunda tercinta, Ibu Siti Khasanah, yang senantiasa tanpa henti mendo'akan segala untuk kesuksesan dan kebaikanku.
2. Kakak-kakakku, Kak Muhammad Iqbal, kak Rifqi Abdillah, kak Amalia Dinna Paramita, dan kak Farah Kamila yang juga senantiasa mendo'akan segala untuk kesuksesan dan kebaikanku,
3. Dosen pembimbingku, Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dengan sabar pembuatan skripsi ini.
4. Dosen wali studiku, Bpk. Dr. H. Muhsin, M. Ag., yang senantiasa membimbing dalam proses studiku.

Do'a, kasih sayang, cinta, dan motivasi kalian adalah semangat bagi saya dalam membuat skripsi ini. Terimakasihku untuk kalian, semoga Allah membalas kebaikan kalian.

## MOTO

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

الْعَالَمُونَ إِلَّا يَعْقِلُهَا وَمَا ۖ لِلنَّاسِ نَضْرُبُهَا الْأَمْثَالُ وَتَلَكَ

“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”

(Q.S Al Ankabut (29) : 43)



## ABSTRAK

**Ruhama, Ashhabu.** 2024. *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan. Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.

**Kata Kunci:** Guru, Pendidikan Agama Islam, dan Kurikulum Merdeka

Pada tanggal 11 Februari 2022, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim, meluncurkan kurikulum baru yang disebut “Merdeka Belajar”. Kurikulum merdeka mengharuskan guru untuk menunjukkan kreativitas serta inovasi dalam memegang pengalaman belajar. Namun, karena kurikulum ini termasuk baru, kurikulum ini belum dipahami dengan luas oleh masyarakat umum, termasuk guru di sekolah..

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Salafiyah Kota Pekalongan? (2) Apa saja Problematika yang dihadapi oleh guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan? (3) Bagaimana usaha guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi problematika terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMP Salafiyah Kota Pekalongan (2) Mendeskripsikan problematika yang dihadapi oleh guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMP Salafiyah Kota Pekalongan (3) Mendeskripsikan usaha yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi problematika yang dihadapi dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif dan metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori dari Milles, Huberman, dan Shaldana yang berupa kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer yaitu: kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil keagamaan, dan 3 guru PAI di SMP Salafiyah kota Pekalongan. Sedangkan sumber data sekunder yaitu dokumen terkait sejarah, profil, dan informasi lainnya yang relevan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Salafiyah Kota Pekalongan sudah diterapkan dengan cukup baik. (2) Problematika yang dihadapi oleh guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan mencakup empat poin utama, yaitu kurangnya motivasi guru Pendidikan Agama Islam, pengaturan pembagian waktu belajar, perbedaan karakteristik siswa, dan penyesuaian terhadap kebijakan kurikulum merdeka belajar. (3) Usaha guru PAI untuk mengatasi problematika tersebut meliputi: meningkatkan motivasi guru PAI, mengatur pembagian waktu belajar, menerapkan pembelajaran berdiferansi, serta penyesuaian terhadap kurikulum merdeka.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil'alamiiin, Segala puji dan syukur pada Allah SWT. atas segala nikmat dan karunia yang senantiasa diberikan oleh-Nya pada seluruh makhluk-Nya yang tak luput satu pun dari-Nya. Sholawat serta salam untuk Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Setelah melalui waktu dan proses yang cukup panjang, pada akhirnya penulisan karya ilmiah berupa skripsi ini dapat terealisasikan. Banyak pihak yang secara langsung maupun tidak telah banyak membantu penyelesaian skripsi yang berjudul “Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Salafiyah Kota Pekalongan”

Dengan segala hormat penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bpk. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahmad Wahid Pekalongan.
2. Bpk. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bpk. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Hj . Sopiah, M.Ag, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini hingga penulis mempu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat serta motivator yang baik selama penulis menjalani studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Abubakar Hidayatullah, M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Salafiyah Kota Pekalongan yang telah memberikan izin bagi penulis untuk belajar dalam rangka melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Khifdziati, S. Ag., ibu Qurrotul Aini S. Ag., dan bapak Labib, S. Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas amal dan kebaikan yang telah di berikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik serta saran yang membangun.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

Pekalongan, Juni 2024

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIBMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBERAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN/GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Problematika Guru Pendidikan Agama Islam.....	13
2. Kurikulum Merdeka Belajar .....	20
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	36
B. Penelitian Yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	43
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Profil SMP Salafiyah Kota Pekalongan.....	45
1. Sejarah SMP Salafiyah Kota Pekalongan .....	45

2. Identitas Singkat SMP Salafiyah Kota Pekalongan .....	47
3. Visi dan Misi SMP Salafiyah Kota Pekalongan .....	47
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Non Kependidikan SMP Salafiyah Kota Pekalongan .....	49
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Salafiyah Kota Pekalongan.....	53
6. Struktur Organisasi SMP Salafiyah Kota Pekalongan.....	54
7. Program Unggulan SMP Salafiyah Kota Pekalongan .....	55
B. Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan .....	56
<b>BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN.....</b>	<b>76</b>
A. Analisis Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan .....	76
B. Analisis Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan .....	85
C. Analisis Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Salafiyah Kota Pekalongan .....	88
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

1.1 Tabel Data Tenaga Kependidikan dan Non Kependidikan SMP Salafiyah Kota Pekalongan.....	49
1.3 Tabel Data Sarana dan Prasarana SMP Salafiyah Kota Pekalongan .....	53



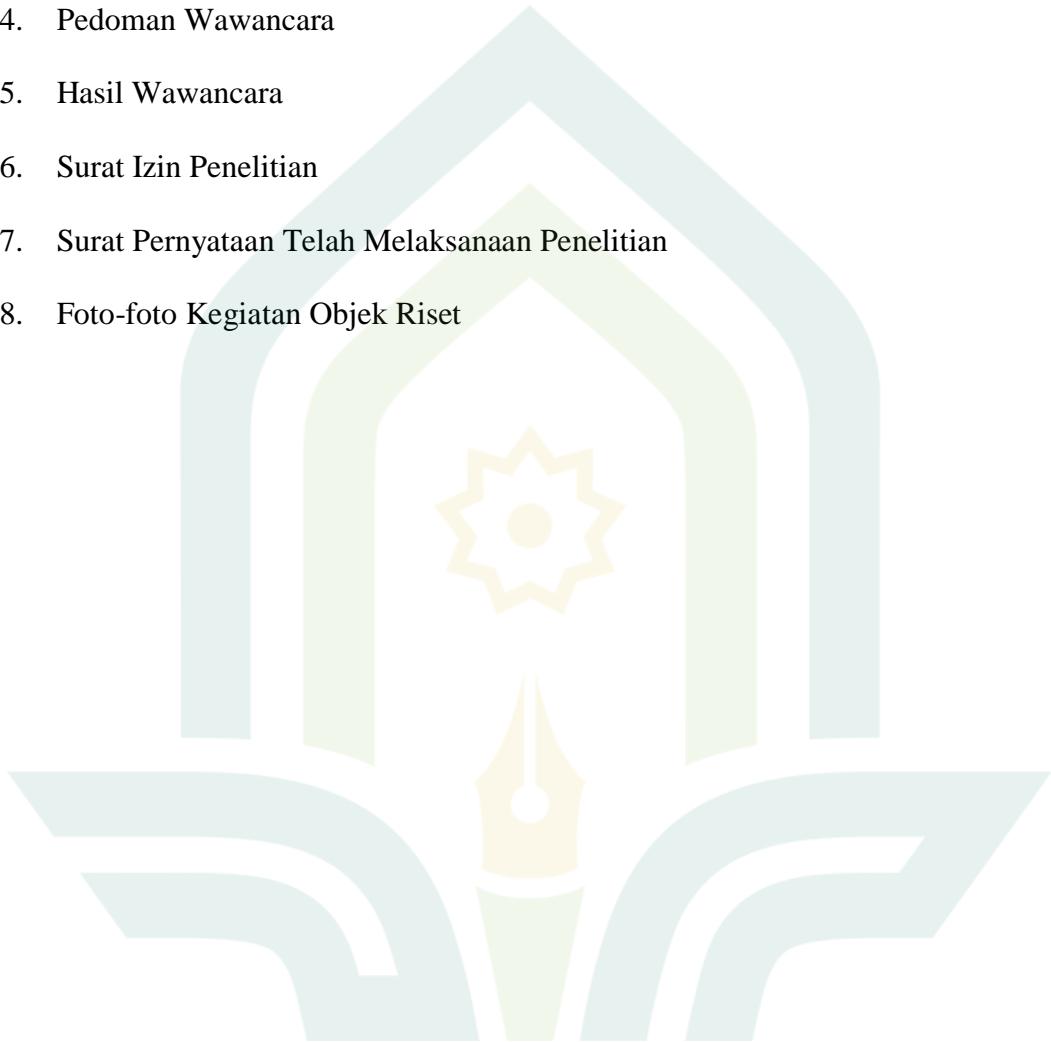
## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir .....	44
Bagan 2.1 Struktur Organisasi Sekolah .....	54



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Pedoman Observasi dan Dokumentasi
3. Hasil Observasi dan Dokumentasi
4. Pedoman Wawancara
5. Hasil Wawancara
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Pernyataan Telah Melaksanaan Penelitian
8. Foto-foto Kegiatan Objek Riset



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam pendidikan kurikulum memegang peran penting sebagai elemen yang mendukung tujuan pendidikan dan pembelajaran. Menurut pandangan modern kurikulum bukan hanya sekadar rencana pembelajaran, melainkan merupakan realitas yang terjadi dalam proses pendidikan di sekolah, kelas, luar kelas, pada pergaulan siswa, dan lainnya yang diorganisasikan oleh sekolah.

Di Indonesia sendiri, kurikulum sudah melewati berbagai perubahan, dan yang terbaru ialah peralihan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ke Kurikulum Nasional 2013, yang sering disebut Kurikulum 2013. Pada tanggal 11 Februari 2022, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim, meluncurkan kurikulum baru yang disebut “Merdeka Belajar” yang akan diimplementasikan di 2.500 sekolah di 34 provinsi dan 111 kabupaten/kota di Indonesia pada tahun ajaran 2022/2023.<sup>1</sup>

Kurikulum Merdeka Belajar mengharuskan guru untuk menunjukkan kreativitas serta inovasi dalam merancang pengalaman belajar. Untuk memungkinkan siswa belajar secara mandiri, guru wajib bisa memakai kreativitas mereka dalam merancang rencana pembelajaran memakai berbagai metode pengajaran dan bahan pembelajaran. Proses

---

<sup>1</sup> Irtifa Jannah F., & Fatimatus Az Zahra, “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022” (Jember: *Al YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan STIS Nurul Qarnain*, Vol. 4, No. 2, 2022), hlm. 58.S

pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan ketika guru dapat merancang pelajaran secara kreatif dan inovatif. Guru dapat memilih metode pengajaran yang sesuai untuk siswa mereka dan menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi lebih gampang. Penggunaan metode pengajaran dan media pembelajaran yang sesuai menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton.<sup>2</sup>

Akan tetapi karena ini ialah kurikulum baru, kurikulum ini belum dipahami dengan luas oleh masyarakat umum, termasuk guru di sekolah dasar, menengah, dan atas. Setelah setahun pelaksanaan, masih ada banyak tantangan. Tantangan-tantangan tersebut meliputi ketidakmampuan guru untuk mengaplikasikan kurikulum baru, keharusan untuk mengintegrasikan media dalam setiap pelajaran, pengembangan metode dan strategi tepat dengan kurikulum Merdeka Belajar, serta kompleksitas penilian proses serta hasil, yang dianggap sebagai tantangan oleh guru, siswa, dan sekolah itu sendiri.<sup>3</sup>

Hal tersebut juga terjadi pada guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Dalam observasi awal menunjukan bahwa guru PAI di SMP Salafiyah kota Pekalongan mengalami beberapa kesulitan saat penerapan kurikulum "Merdeka Belajar".

---

<sup>2</sup> Sutrisno, "Guru Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era" (Jakarta: ZAHRA:Research And Tought Elmentary School Of Islam Journal,UIN Jakarta, Vol. 3, No.1, 2022), hlm. 57.

<sup>3</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional; Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 24.

Oleh karena itu peneliti ingin mengungkap dan mendalami bagaimana situasi problematika yang terjadi di lokasi penelitian dan bagaimana usaha yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi problematika tersebut, sehingga berdasarkan masalah-masalah tersebut, peneliti tertatik untuk mengangkat judul “Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.”

## B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini bisa terstruktur dengan baik serta sesuai dengan *goals* yang telah ditetapkan, peneliti merumuskan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Salafiyah Kota Pekalongan?
2. Apa saja Problematis yang dihadapi oleh guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan?
3. Bagaimana usaha guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi problematika terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks juga rumusan pertanyaan diatas, tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.
2. Mendeskripsikan problematika yang dihadapi oleh guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.
3. untuk mendeskripsikan usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi problematika terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini timbul dari pencapaian tujuan penelitian. Maka, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penulis, termasuk:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai referensi untuk penelitian dan analisis implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah menengah.
  - b. Berkontribusi pada pengetahuan ilmiah dan pengetahuan terkait dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru PAI dalam mengimplementasikan program "Merdeka Belajar."

## 2. Manfaat Praktis

- a. Membantu guru agar terus meningkatkan keterampilan mereka, terutama dalam mengatasi masalah mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar untuk mencapai implementasi kurikulum yang lebih baik.
- b. Memastikan bahwa semua pihak terus mencari solusi terbaik untuk menangani permasalahan terkait implementasi kurikulum merdeka belajar.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah cara atau prosedur untuk melakukan penelitian, yang melibatkan kegiatan seperti pemilihan kasus, pencarian, pencatatan, perumusan, analisis, dan pengorganisasian penelitian untuk memperluas, mengembangkan, dan menguji kebenaran pengetahuan atau masalah untuk menemukan solusi berdasarkan fakta atau fenomena ilmiah.<sup>4</sup>

### 1. Jenis dan Model

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan peristiwa dan kejadian yang terjadi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengumpulkan data tentang tantangan yang dihadapi guru PAI

---

<sup>4</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 21.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 6.

dalam implementasi program Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

Model penelitian yang digunakan ialah model kualitatif. Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan dari penelitian yang diamati.<sup>6</sup> Penelitian lapangan melibatkan penyelidikan intensif tentang latar belakang dan interaksi lingkungan. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya data yang terkumpul terdiri dari kata-kata dan gambar, bukan angka-angka, dan jika ada angka, itu hanya bersifat pelengkap. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan aspek umum yang terkait dengan tantangan yang dihadapi guru PAI dalam penerapan kurikulum pembelajaran mandiri di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

## 2. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian ialah lokasi atau tempat di mana penelitian dilakukan. Lokasi yang ditetapkan untuk penelitian adalah SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah; Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016), hlm. 5.

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau mereka yang membutuhkannya secara langsung dari sumber aslinya.<sup>7</sup> Data diambil dari Kepala SMP Salafiyah Kota Pekalongan dan dari guru PAI SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diartikan sebagai data yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung. Data dari bahan bacaan lain untuk mendukung laporan penelitian. Misalnya, dokumen resmi, hasil studi, dan data lainnya.<sup>8</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen seperti arsip sekolah, sejarah dan profil sekolah data kurikulum, dan informasi-infomasi lain yang terkait dengan problematika guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah kota Pekalongan.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

#### a. Observasi

Observasi ialah proses mencatat suatu fenomena dengan instrumen dan mendokumentasikannya untuk tujuan ilmiah atau

---

<sup>7</sup> Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 19.

<sup>8</sup> Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian pendidikan...*, hlm. 20.

tujuan lainnya.<sup>9</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan yaitu dengan mengamati bagaimana guru PAI menerapkan kurikulum merdeka belajar dalam kelas-kelas PAI selama proses belajar mengajar.

b. Wawancara

Wawancara ialah salah satu teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Panduan wawancara memberikan gambaran umum tentang penelitian, biasanya dalam bentuk daftar pertanyaan, untuk membantu jalannya wawancara. Jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memakai wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu Wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pada wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan sama, dan pengumpul data mencatatnya.<sup>11</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa narasumber yaitu:

- 1) Kepala Sekolah SMP Salafiyah Kota Pekalongan
- 2) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum

---

<sup>9</sup> Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi”, (Semarang: *At-Taqaddum: Jurnal Ilmiah UIN Walisongo*, No.1, Juli, VIII, 2016), hlm. 26.

<sup>10</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 82.

<sup>11</sup> Wilinny, dkk.. “Analisis Komunikasi Di Pt. Asuransi Buana Independent Medan”, (Madura: *Ilmiah Simantek Universitas Trunojoyo Madura*, Vol. 3 No. 1, Februari 2019), hlm. 23

3) Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang dirancang untuk mendapatkan data langsung dari lokasi penelitian, termasuk dokumen relevan, peraturan terkait, laporan kegiatan, foto, materi dokumenter, dan data penelitian yang relevan.<sup>12</sup> Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat tentang pelaksanaan Program Kurikulum Merdeka Belajar PAI di SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Data yang dikumpulkan mencakup jumlah guru, jumlah siswa, kondisi sekolah, serta fasilitas dan infrastruktur.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses pengorganisasian bahan yang telah terkumpul sehingga peneliti dapat menyempurnakan pemahaman mereka terhadap data dan menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau diperoleh di lapangan.<sup>13</sup>

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori yang diajukan oleh Miles, Huberman, dan Saldana, sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Sudaryono, *Metode...*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 90.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 482.

<sup>14</sup> MAppew B. Mmiles, a nichael, Huberman, Jhohny, Saldana, Qualitative Data Analisis A Methods, Sourcebook Edition 3, (Pringted in USA: *Library of Cogres Cataloging-in-publication data*, 2014), hlm 12-14.

a. Kondensasi data

Dalam tahap ini merujuk pada kegiatan pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data.\

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pemilihan data, pemfokuskan data, membuat abstraksi, penyederhanaan serta mentransformasikan data terkait problematika guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah kota Pekalongan.

b. Penyajian data

Penyajian data ialah langkah yang harus dilakukan setelah melaksanakan tahap kondensasi data. Penyajian data memberikan pengaturan kumpulan informasi yang sudah dikerucutkan agar dapat ditarik kesimpulan.

Pada tahap ini peneliti penyajian data dengan urain berdasarkan masalah penelitian untuk memberikan informasi yang telah diperoleh sebagai gambaran analisis problematika guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah kota Pekalongan.

c. Verifikasi kesimpulan

Tahap terakhir yang harus dilakukan ialah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti

menggambarkan data dari awal pengumpulan yang disertai urain atau penjelasan.

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan tentang bagaimana problematika guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah kota Pekalongan.

## F. Sistematika Penulisan

Karya ini terdiri dari lima bab, termasuk subbab-subbab berikut:

BAB I: Pendahuluan, yang berisi sejumlah bagian berikut: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah , Tujuan, Manfaat, Metode, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teoritis dan Tinjauan Pustaka, memberikan gambaran tentang landasan teoritis umum. Ini mencakup penjelasan teori yang berhubungan dengan pemahaman keterampilan, peran, dan tanggung jawab guru PAI, serta definisi, tujuan, prinsip, dan manfaat dari kurikulum mandiri. Bab ini juga membahas tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum mereka. Selain itu, bab ini juga mencakup penelitian yang relevan dan kerangka teoritis.

BAB III: Hasil Penelitian, mempresentasikan hasil penelitian. Berisi profil lembaga penelitian, implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran PAI di SMP Salafiyah Kota Pekalongan, problematika yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan, dan usaha guru Pendidikan

Agama Islam untuk mengatasi problematika terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

BAB IV: Analisis Hasil Penelitian, berisi subbab yang menganalisis implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran PAI di SMP Salafiyah Kota Pekalongan, analisis problematika yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan, dan analisis usaha guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi problematika terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

BAB V: Kesimpulan dan Saran, berfungsi sebagai ringkasan dan berisikan berbagai rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Salafiyah Kota Pekalongan., maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Salafiyah Kota Pekalongan sudah diterapkan dengan cukup baik. Wujud Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI dibuktikan dengan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh para guru PAI yang meliputi: persiapan guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka belajar yaitu mengikuti kegiatan pelatihan kurikulum merdeka belajar dan menyusun perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dan penilaian pembelajaran kurikulum merdeka.
2. Problematika yang dihadapi oleh guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan mencakup empat poin utama, yaitu kurangnya motivasi guru Pendidikan Agama Islam, pengaturan pembagian waktu belajar, perbedaan karakteristik siswa, dan penyesuaian terhadap kebijakan kurikulum merdeka belajar.

3. Usaha guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi problematika terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Salafiyah Kota Pekalongan terdapat empat usaha yaitu, meningkatkan motivasi guru pendidikan agama islam, mengatur pembagian waktu belajar, menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, dan penyesuaian terhadap kebijakan kurikulum merdeka.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Bagi SMP Salafiyah Kota Pekalongan

Untuk SMP Salafiyah kota Pekalongan, diharapkan bagi pihak-pihak sekolah agar senantiasa bekerja sama dalam mewujudkan visi dan misi. Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka sehingga dapat mewujudkan generasi yang berkarakter Pancasila.

2. Bagi Pendidik (Ustadz/Ustadzah)

Untuk pendidik, diharapkan terus mendidik dan mengajar tanpa kenal lelah, sabar menghadapi karakter masing-masing peserta didik, memvariasikan metode pembelajaran yg digunakan sesuai dengan kurikulum merdeka.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti berikutnya, diharapkan dapat menyempurnakan penelitian tentang Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam

Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Salafiyah Kota Pekalongan ini dengan melaksanakan penelitian lebih lanjut, sehingga dapat memberikan hasil-hasil analisis yang lebih lengkap dan tepat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti Nur. 2022. *Skripsi Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo*. Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ainia, D.K. 2020.” Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter “*Jurnal Filsafat Indonesia*.
- Alhamuddin. 2019. *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi (1947-2014)*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Al-Hasanah Jurnal Pendidikan Agama Islam Bandung, p-ISSN : 2548-7442e-ISSN : 2774-776X Volume 8 Nomor 1Tahun 2023.
- Ali, Fakhrudin. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*.Malang.
- Ali, Sudin. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Upi Press.
- Al-Syaibani, O. M. (1979). *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ananda, Rusydi dan Abdillah. 2018. *Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, dan Model*. Medan: Penerbit LPPPI.
- Ashari, Fachrul. 2023. *Skripsi Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 2 Bandar Lampung*. Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.
- Azzam, Abdullah. 2014. *Aqidah Landasan Pokok Membina Umat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bahri, Moh. Saiful. 2018. *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Dosen*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Baro’ah, Siti. 2020. “Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan” *Jurnal Tawadhu*. Cilacap: Institut Agama Islam Imam Ghazali.
- Chaerudin, Ali. 2018. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*. Sukabumi: CV JEJAK.

- Daga, A. T. 2021. "Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar" *Jurnal Educatio FKIP UNMA*.
- Depag RI. Direktorat Kelembagaan Agama Islam. 2013. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Jakarta : Depag RI.
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Hamalik. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harefa, Dermawan, dkk. 2023. *Teori Perencanaan Pembelajaran*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Hasan, Muhammad Tholchah. 2016. *Pendidikan Multikultural Sebagai opsi Penanggulangan radikalisme*. Malang: UNISMA.
- Hasyim, Hasanah. 2016. "Teknik-Teknik Observasi", (Semarang: *At-Taqaddum: Jurnal Ilmiah UIN Walisongo*. No.1.
- Hehakaya, Enjelli dan Delvyn Pollatu. 2022. "Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka" dalam *jurnal pendidikan DIDAXEI*.
- Hermino, Agustianus. 2020. Merdeka Belajar di Era Globalisasi dalam Perspektif Ibrahim dan Nana Syaodih S. 2016. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- IKAPI. 2015. *Fitrah Aqidah Akhlak*. Surakarta:Putra Nugraha.
- Jannah, F., Irtifa, T., & Fatimattus Az Zahra, P. 2022. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022". *Al YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan*.
- Kurniahtunnisa, dan Aufa Maulida Fitrianingrum. 2023. *EVALUASI PEMBELAJARAN: Memahami Konsep dan Aplikasi untuk Peningkatan Pendidikan*. Solok: CV. Mitra Cendekia Media.
- Lestari, Tri Kurniah dan Levvy Lusyana. 2023. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Geometri SMP Bernasi Computer Assisted Instructuon CAI*. Pasaman Barat: CV. Azka Putra.

- Maharani, Annisa intan, dkk. 2023. "Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya". dalam Jurnal Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora. (Palangka Raya: Universitas Palangka Raya). Vol.1. No.2.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Matin. 2016. *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maulida, Utami. 2022. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka". dalam *jurnal Tarbawi*. Vol. 5 No. 2, (Tangerang: STAI Binamadani).
- Miles, Matthew B., A Michael, Huberman, Jhohny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods, Sourcebook Edition 3*. Pringted in USA: Library of Cogres Cataloging-in-publication data.
- Miranda, Utari dan Herdiansyah. 2022. Problematika Guru PAI Dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka pada Pelajaran PAI dalam *jurnal Al—Mau’izhoh*, Vol. 4, No 2, Desember 2022 E – ISSN 26849410. (Bengkulu: IAIN Curup.
- Moelong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Mulyasa, E 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, P. S. 2021. "Merdeka Belajar dalam Rancangan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Indonesia" *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*
- Novianti Winda.2022. *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar*. Banten.
- P, Dian Puspita Eka, dkk. 2022. "Review: Integrasi Media Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di Lingkungan Siswa SMK". dalam *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*. (Bangka

- Belitung: IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung). Vol. 8, Nomor 2. Juni.
- Pillawaty, Shinta Sri, dkk. 2023. “Problematika Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka” dalam *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan*.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2016. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Print, M. (1993). *Curriculum Development and Design*. Sydney: Allen & Unwin.
- Qomar, Mujamil. 2017. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmi, Ramadhani dan Nuraini Sri Bina. 2021. *Statistika Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Rasam, F., dkk. 2019. “Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Jakarta Selatan” *Research and Development Journal of Education*.
- Rusmana, Dadan. 2015. *Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salsabila, Irmaliya Izzah, Erisya Jannah , Juanda. 2023. “Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka”. dalam jurnal Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia. Vol. 3 No. 1. (Sumbawa: Universitas Samawa).
- Santana K, Septiawan. 2016. *Menulis Ilmiah; Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Shihab, Najelaa & Komunitas Guru belajar 2017. *Merdeka Belajar di Ruang Kelas*. Tangerang selatan: lentera Hati.
- Sibagariang, Sihotang D.,dkk. 2021. Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. Jurnal Dinamika Pendidikan.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan ( Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2016. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional; Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sutrisno. 2022. “Guru Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era”. ZAHRA: *Research And Tought Elmentary School Of Islam Journal*.

Syukur, isyah. Dkk.. 2014. *Aqidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah Kelas X*. Semarang : C.V. Gani & Son.

Umar, Bukhari. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hamzah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen.

Wilinny, dkk. 2019. “Analisis Komunikasi Di Pt. Asuransi Buana Independent Medan”. Dalam Jurnal Ilmiah Simantek. (Madura: Universitas Trunojoyo Madura). Vol. 3 No. 1.

Yamin, M., & Syahrir. 2020. “Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)”. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 6. Universitas Pendidikan Mandalika.

Zulaiha, Siti. 2022. “Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka” dalam *jurnal Terampil*.